

Judul : Ketua DPR Minta Pelajar Jangan Alergi Politik
Tanggal : Kamis, 01 Februari 2018
Surat Kabar : Jakarta Post
Halaman : 4

Ketua DPR Minta Pelajar Jangan Alergi Politik

JAKARTA-Ketua DPR RI Bambang Soesatyo Rabu (31/1).

menekankan pentingnya pelajar mempertahankan nilai-nilai budaya yang dimiliki bangsa Indonesia. Hal itu diutarakan Bamsoet, panggilan akrab Bambang Soesatyo, saat menerima kunjungan edukasi siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama Terpadu (SMPIT) Nurhikmah, Bekasi, di ruang kerjanya, Gedung DPR RI, Senayan, Jakarta,

Kehadiran siswa-siswi ini bagian dari DPR RI dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam memberikan edukasi politik kepada para penerus bangsa. "Saat ini dan di masa yang akan datang, berbagai hal dikerjakan oleh mesin. Namun ada satu hal yang tak dimiliki oleh mesin dan hanya dimiliki oleh manusia, yaitu sikap empati, kasih sayang,

serta peduli terhadap sesama. Bangsa kita punya berbagai ajaran dan nilai budaya yang luhur," kata Bamsoet.

Dalam kesempatan yang sama Bamsoet berpesan kepada para pelajar untuk tak bersikap alergi ataupun antipati terhadap politik. Ia meyakinkan politik merupakan jalan mengabdikan hidup agar dapat bermanfaat bagi masyarakat luas.

Salah satunya disebutkan Bamsoet dengan menggerakkan roda pemerintahan maupun lembaga negara dengan baik dan benar. "Karena itu, anak-anak ku sekalian tidak boleh alergi dengan politik. Karena di pundak anak-anaklah masa depan bangsa diemban," ujar Bamsoet.

Mantan Ketua Komisi III DPR ini meyakini para siswa-siswi yang menemukannya dapat

menjadi presiden, menteri, Ketua DPR RI, ketua lembaga lainnya. "Jadilah manusia yang bermanfaat bagi masyarakat luas. Jika jadi pejabat publik, jalankan politik yang beretika dan menjunjung tinggi kebenaran," kata Bamsoet.

Lebih jauh Bamsoet berpesan kepada para siswa-siswi agar senantiasa menggali ilmu pengetahuan dari berbagai sumber. Hal itu dikatakannya karena tantangan di masa mendatang akan sangat berat.

"Kemajuan informasi dan teknologi saat ini jangan menjadikan kita terlena. Manfaatkan berbagai kemajuan tersebut untuk mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan, misalnya melalui Youtube, Twitter, Facebook, maupun media sosial lainnya." tukasnya. (aen)